

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Uin Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Riau dalam bahasa *Ingris adalah Staed Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan/peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan peraturan perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Febuari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. Tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan, serta Program Pascasarjana. Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu- ke-Islaman, ilmu Pengetahuan dan teknologi secara intergral, sekaligus menghilangkan pandangan dikotomi ilmu.¹

¹ Buku Panduan Akademik tahun 2012-2013, hlm.1-3

Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 107,65 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl.K.H. Ahmad Dahlan No.94, dan 104 Ha di Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Simpangbaru Panam. Lahan kampus di Jl. H.R. soebrantas Km 15 tersebut dibebaskan pada tahun 198/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2007 menjadi 104 Ha. Fasilitas fisik untuk menunjang kegiatan akademik di kampus telah tersedia berupa gedung seluas 65.129 m² yang terdiri atas gedung lama seluas 32.289 m² dan gedung baru bantuan IDB sebanyak 13 bangunan seluas 32.840 m² yang digunakan sebagai ruang kantir dan ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 tahun 2005 UIN Suska memiliki 8 fakultas, yaitu : fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dan fakultas Pertanian dan Peternakan, serta satu Program Pascasarjana.

B. Visi,MisidanKarekteristik UIN Suska Riau

1. Visi

Visi UIN Sultan Syarif kasim riau adalah mewujudkan Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi utama yang mengembangkan ajaran Islam, Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara integral di kawasan Asia Tenggara.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan professional serta memiliki integritas sebagai sarjana muslim.

- b. Melaksana kan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menggunakan paradigm Islami.
- c. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigm Islam.
- d. Menyiapkan sumberdaya manusia serta secara sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Karakteristik

- a. Pengembangan paradigm ilmu yang member penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
- b. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religious sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu Pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
- c. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu ke islaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan aklak.
- d. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.
- e. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasar kanpada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- f. Mengembangkan studi Regional Islam Asia Tenggara Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).²

²Buku Panduan Akademik tahun 2012-2013, hlm. 1

C. Filosofi Visual

UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara resmi telah mendeklarasikan penggunaan logo baru sejak 2 Mei 2012 sebagai upaya menumbuhkan semangat baru menuju visi UIN Suska Riau menjadi “ *World Class University*.”

Visualisasi logo UIN Suska Riau terdiri dari dua bentuk:

a. Segi Delapan

Segi Delapan merupakan simbol Islami yang mengandung arti: mapan, kokoh, keteraturan, logis, dan aman-selamat sejahtera (salam-Islam)

b. Bentuk Tiga Spiral

Bentuk tiga spiral yang berputar cepat pada satu titik sumbu penggerak yang berarti: ilmu pengetahuan, sains dan teknologi serta Islami yang saling berinteraksi dan berdasar serta berorientasi tauhid.

D. Unsur Kaligrafi “Iqra”

Kaligrafi Iqra empat serangkai membentuk segi delapan dan dapat dibaca empat posisi. Angka delapan merupakan dasar dan tujuan UIN Suska Riau, yaitu :

- a. Iman, Islam, dan Ihsan sebagai dasar penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam. Penguatan iman, ilmu, dan amal dalam mengembangkan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi ruh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dan pengaplikasiannya.
- b. Memadukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara integral sebagai visi. Serta Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) serta sarana dan

prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

- c. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta latihan untuk melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai serjana muslim.

E. Unsur spiral/Andromeda

Tiga spiral (dua tersusun diagonal, satu tegak lurus) merupakan kesatuan Tiga Bidang Ilmu pengetahuan sebagaimana yang dituntut oleh al-Qur'an dalam Surat Fushshilat ayat 53.

Filosofi spiral yang berasal dari satu titik pusat yaitu Allah sebagai yang maha pencipta; manusia dengan akal dan hatinya bergerak melingkar secara dinamis mengikuti sembilan garis (99 Asmaul Husna) dalam tiga sisi kehidupan dunia dan akhirat menuju kesempurnaan.³

F. Kurikulum

1. Kurikulum berorientasi pada kompetensi

Kompetensi itu bersifat psikomotor, kognitif dan afektif.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kompetensi yakni suatu keberhasilan pertanggung jawaban.

2. Struktur program

Pengalaman mengajar yang dijadikan program studi ke dalam kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan pengajian dan pengajaran yang harus mencakup dalam

³ Buku Panduan Akademik tahun 2012-2013, hlm. 2

suatu program studi yang berlaku secara nasional, dan kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian yang disesuaikan dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Adapun komponen mata kuliah Universitas adalah:

1. Pancasila
2. Metodologi Studi Islam
3. Fiqih ibadah
4. Bahasa Arab
5. Bahasa Inggris
6. Fiqih Muamalah
7. Pendidikan Kewarganegaraan
8. Bahasa Indonesia
9. Sejarah Peradaban Islam
10. Aqidah
11. Akhlak Tasawuf
12. Studi al-Qur'an
13. Studi Hadis
14. Studi Islam Asia Tenggara
15. Kuliah Kerja Nyata

G. Tujuan Pendidikan

1. Menyiapkan peserta didik yang berakhlak mulia anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunnulan akademik dan/atau profesional yang

dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau mengaplikasikan ilmu agama Islam, teknologi, seni, dan/atau ilmu lain yang terkait.

2. Menggali, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu agama Islam, teknologi, seni, dan/atau ilmu lain yang terkait serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.⁴

⁴ Buku Panduan dan Informasi Akademik tahun 2008-2009, hlm. 5